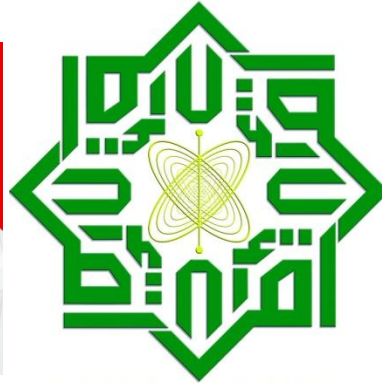


**KREDIBILITAS PEMBERITAAN VIRUS COVID 19
DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

HEL SYA PUTRI ALFI
NIM.11443204608

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp.0761-562223
Fax.0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kredibilitas Pemberitaan Covid 19 di Media Online
Republika.co.id" yang ditulis oleh:

Nama : Helsya Putri Alfi

Nim : 11443204608

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : SENIN

Tanggal : 28 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2021

Dekan




Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D


NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I


Dra Arijih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

Penguji III


Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

Sekretaris/Penguji II


Khairudin, M.Ag
NIP.19720817 200910 1 002

Penguji IV


Mustafa, M.I.Kom
NIP. 130 417 024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

barang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

barang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun Oleh :

HEL SYA PUTRI ALFI

NIM. 11443204608

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 3 Februari 2021

Pembimbing



Dewi Sukartik, M.Sc

NIK. 130 311 019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 3 Februari 2021

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (Satu) Exsemplar

Prihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **HEL SYA PUTRI ALFI, NIM : 11443204608** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul **"KREDIBILITAS PEMBERITAAN COVID 19 DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID"**. Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Dewi Sukartik, M.Sc

NIK. 130 311 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© UIN SUSKA RIAU
milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HELSYA PUTRI ALFI

NIM : 11443204608

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : KREDIBILITAS
PEMBERITAAN COVID 19 DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID betul karya saya. Hal-
yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar
sumber.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima
sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Juni 2021



HELSYA PUTRI ALFI

11443204608

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya tanpa izin atau tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KREDIBILITAS PEMBERITAAN VIRUS COVID 19 DI MEDIA ONLINE REPLIKA.CO.ID

Helsya Putri Alfi

Abstrak

Media massa sebagai institusi sosial memiliki kontribusi dalam menginformasi segala hal yang perlu diketahui public. Media berlomba-lomba agar selalu menjadi yang pertama dalam mempublikasikan beita, baik di Internet, Televisi, Koran, dan Radio. Namun didalam jurnalistik salah satunya media online , para wartawan terkadang tidak memenuhi unsur berita yang tepat. Apalagi di masa sekarang ini, dengan maraknya berita Covid 19 yang tidak kunjung usai, para wartawan sangat berlomba-lomba untuk mempublikasikan beritanya kedalam media. Mereka terkadang hanya mengandalkan kecepatan, bukan ketepatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis atau tipe penelitiannya analisis isi dekriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah coding sheet, Pengolahan data dilakukan dengan mengisi coding sheet (lembar coding) secara manual, kemudian data-data disajikan dalam tabel frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan, berita tentang Covid-19 di Media Online Republika.co.id, sudah termasuk berita yang kredibel. Dilihat dari 7 indikator, yaitu : Akurasi Judul dan Isi, Kesalahan Penulisan, Akurasi Foto dan Isi, *Opinitative*, Transparasi Sumber Berita, *Cover Booth Side*, dan 5W+1H.

Kata Kunci : Kredibilitas, Covid 19, Republika.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE COVID 19 NEWS CREDIBILITY ON REPUBLIKA.CO.ID

Helsya Putri Alfi

Abstract

The mass media as a social institution has a contribution in informing everything that the public needs to know. The media are competing to always be the first to publish news on the Internet, Television, Newspapers, and Radio. But online mediajournalists sometimes do not meet the right elements of news. Recently, the spread of Covid 19 has supported journalists to publish their news in the media. They sometimes only rely on speed, not accuracy. This study uses a quantitative approach using descriptive content analysis. Data is collected from a coding sheet. Data processing was done by filling out the coding sheet manually, then the data was presented in a frequency table. Based on the results of the study, it can be concluded that news about Covid-19 in Republika.co.id Online Media includes credible news. This is based on 7 indicators, namely: Title and Content Accuracy, Writing Errors, Photo and Content Accuracy, Opinion Accuracy, Transparency of News Sources, Cover Booth Side, and 5W+1H.

Keywords: *Credibility, Covid 19, Republika.co.id.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR



***“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
Kerjakanlah dengan sungguh-sunggu (urusan yang lain).
Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap,
(Qs. Asy-Syarh : 6-8)”***

Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhoNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam pun penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : **“Kredibilitas Pemberitaan Covid 19 di Media Online Republika.co.id”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada orang tua penulis, yaitu ayahanda Alahmi dan ibunda Elfia yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, dan do’a kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Walau demikian, penulis benar-benar merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak / Ibu Wakil Rektor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

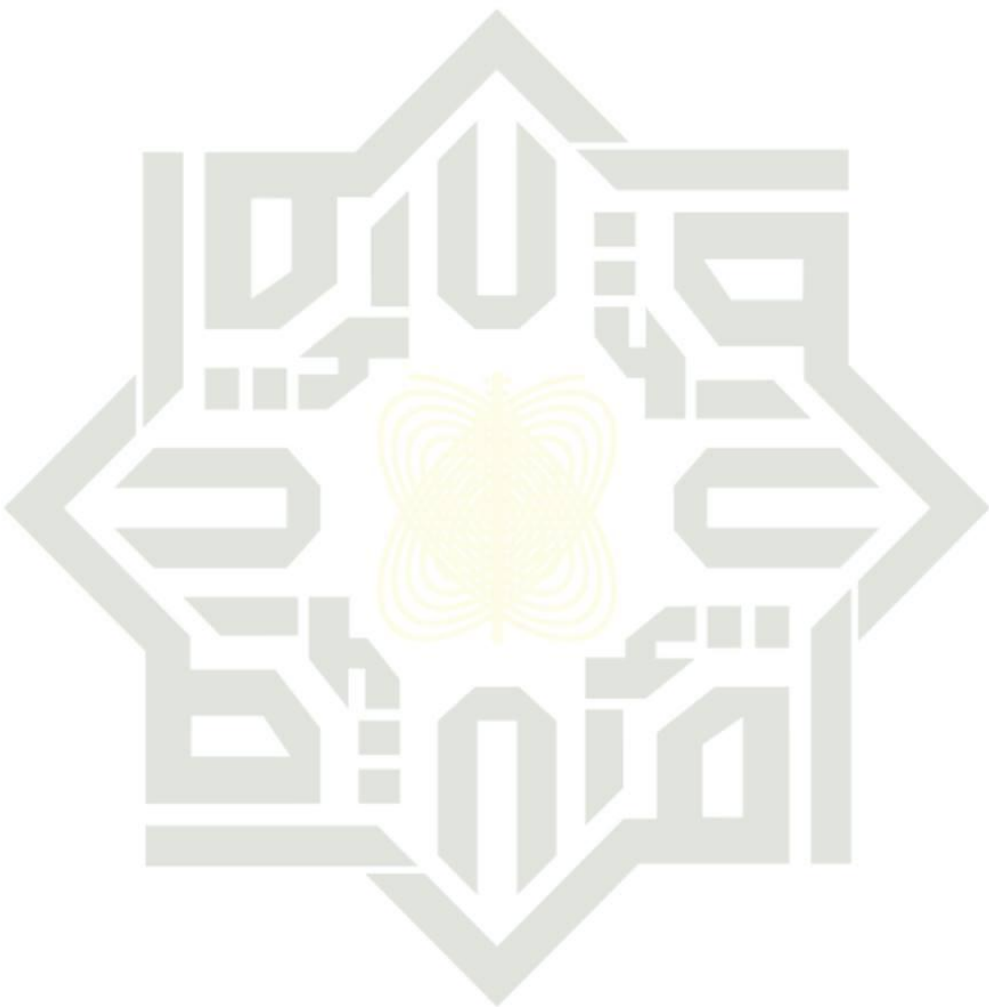
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kepada Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal – hal penting lainnya.
 3. Kepada Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono S.Ag, M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga Skripsi ini dapat selesai.
 6. Ibu Nurjanis, M.Ag selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu memberikan segala solusi atas kendala selama penulisan
 7. Seluruh sahabat penulis yang menemani penulis dari awal perkuliahan dan teman teman dari Komunikasi Angkatan 2014, serta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu, yang telah memberikan banyak pengalaman dan doa kepada penulis.
 8. Teman-teman Komunikasi H, Teman-teman Jurnalistik A, Teman-teman dan Rekan KKN Alam panjang 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi, saran, dan do'a selama penulisan skripsi ini.
 9. Semua Pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.
- Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

Pekanbaru, Juni 2021
Penulis,

HELSYA PUTRI ALFI
NIM. 11443204608



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Isitilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Masalah	10
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Konsep Operasional	21
2.4 Kerangka Pemikiran.....	21
2.5 Hipotesis.....	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 lokasi Penelitian	24
3.3 Objek dan Subjek Penelitian	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah Republika.co.id.....	28
4.2 Pimpinan Redaksi.....	29
4.3 Penghargaan	29
4.4 Tokoh Perubahan Republika.co.id	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Profil republika.co.id..... 31

4.6 Redaksi dan Manajemen 31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Tes Uji Reabilitas..... 33

5.2 Hasil Penelitian 34

5.3 Pembahasan..... 55

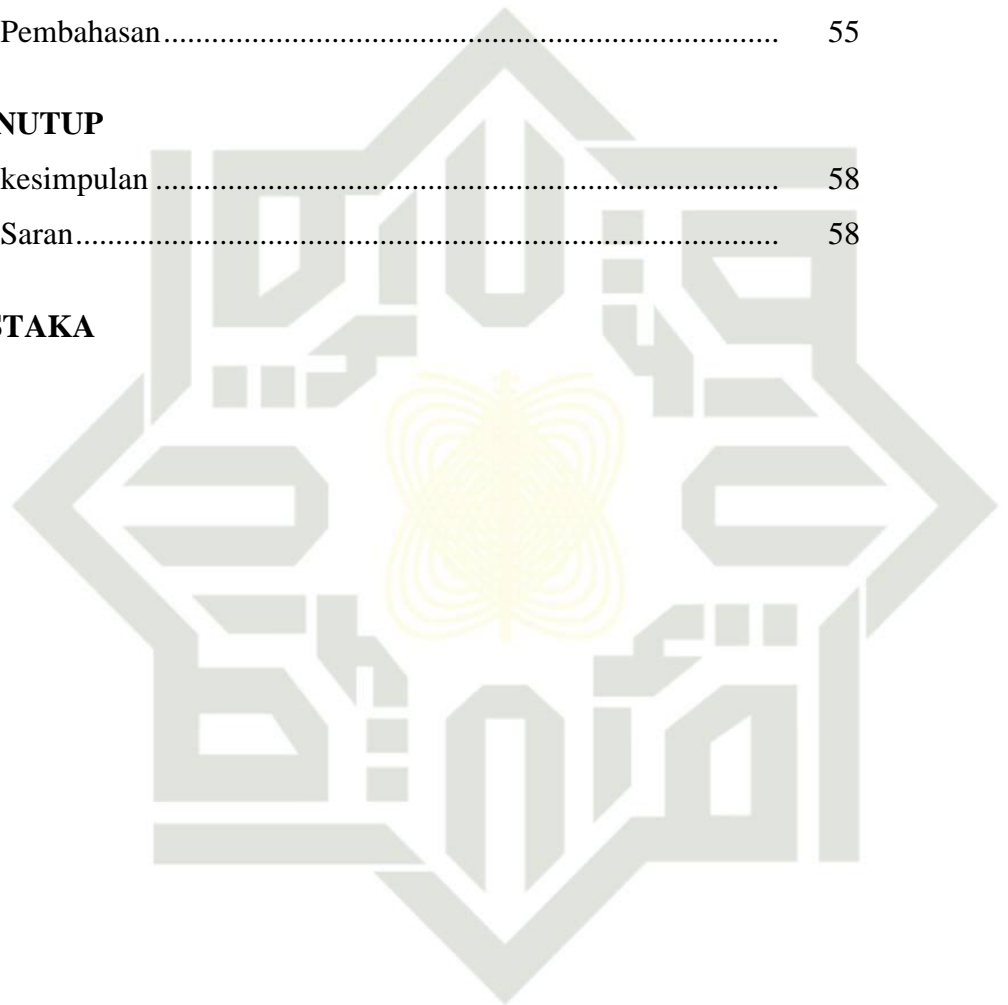
BAB VI PENUTUP

6.1 kesimpulan 58

6.2 Saran..... 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dan Ilmiah UIN Suska Riau
 Satel Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Unit Analisis	22
Tabel 2 :	Uji Reabilitas Intercoder.....	33
Tabel 3 :	Unit Analisis Dimensi Accuracy	34
Tabel 4 :	Unit Analisis Dimensi Believeability	35
Tabel 5 :	Unit Analisis Dimensi Bias	36
Tabel 6 :	Unit Analisis Completeness.....	37
Tabel 7 :	Penjabaran Akurasi Judul Dan Isi	38
Tabel 8 :	Penjabaran Kesalahan Penulisan	39
Tabel 9 :	Penjabaran Akurasi Foto Dan Isi.....	40
Tabel 10 :	Penjabaran Opinitative	41
Tabel 11 :	Penjabaran Transparansi Sumber Berita	42
Tabel 12 :	Penjabaran Cover Booth Side.....	43
Tabel 13 :	Penjabaran Completeness	44
Tabel 14 :	Tabel Data Berita 1.....	45
Tabel 15 :	Tabel Data Berita 2.....	45
Tabel 16 :	Tabel Data Berita 3.....	46
Tabel 17 :	Tabel Data Berita 4.....	47
Tabel 18 :	Tabel Data Berita 5.....	47
Tabel 19 :	Tabel Data Berita 6.....	48
Tabel 20 :	Tabel Data Berita 7.....	49
Tabel 21 :	Tabel Data Berita 8.....	49
Tabel 22 :	Tabel Data Berita 9.....	50
Tabel 23 :	Tabel Data Berita 10.....	51
Tabel 24 :	Tabel Data Berita 11.....	51
Tabel 25 :	Tabel Data Berita 12.....	52
Tabel 26 :	Tabel Data Berita 13.....	53
Tabel 27 :	Tabel Data Berita 14.....	53
Tabel 28 :	Tabel Data Berita 15.....	54
Tabel 29 :	Hasil Penelitian.....	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dunia Jurnalis sangat berpengaruh kepada kehidupan bermasyarakat. Apa lagi Dunia internet sangat berkembang pesat pada masa sekarang. Dewasa ini orang-orang tidak lagi susah payah mendapatkan informasi apa saja melalui koran atau televisi, karena dunia sudah berkembang dengan adanya media online saat sekarang ini.

Media online sekarang mampu mengalahkan media massa lainnya seperti radio, koran, dan televisi sekalipun, karena media online lebih cepat memberikan informasi kepada khalayak. Jurnalis online dituntut agar lebih cepat, *up to date* dalam menyebarkan berita.

Berita ditulis hanyalah untuk fungsi penjelas (eksplanasi) dalam menjelaskan fakta atau realitas.¹ Berita itu adalah sesuatu yang nyata *news is real*. Wartawan adalah pencari fakta, fakta yang dilengkapi dengan benar akan sama dengan kebenaran itu sendiri.²

Media memiliki kuasa penuh dalam mengatur pengemasan informasi berbentuk berita yang nantinya dikonsumsi masyarakat, berita yang disusun oleh wartawan dan dipublikasikan oleh industri media mempunyai tujuan arah pemberitaan masing-masing oleh media tersebut. Oleh karena itu, pemberitaan dari media dipengaruhi oleh beberapa unsur dalam pengemasannya, diantaranya adalah siapa pemilik medianya, kepentingan yang melatar belakanginya, serta ideologi dari wartawan yang menuliskannya. Kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, dan cermat dari realitas.

Media sebagai mana kita ketahui, justru mengkonstruksi sedemikian rupa realitas. Tidak mengherankan jika setiap hari secara terus menerus masyarakat (komunikan) menyaksikan bagaimana peristiwa yang sama bisa diberitakan dalam sudut pandang yang berbeda oleh media. Realitas-realitas berkenaan tersebut dapat diketahui masyarakat karena pemberitaan media massa. Tentunya kegiatan jurnalistik yang menjadi bagian cara kerja media massa tidak dapat dipisahkan dari proses mengolah fakta menjadi informasi. Media massa menginformasikan realitas yang berlangsung di suatu tempat, namun realitas tersebut sesungguhnya sudah dibentuk, dibingkai dan dipoles sedemikian rupa oleh media tersebut. Media melakukan tindakan konstruktif berdasarkan ideologi yang menjadi landasan

¹Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan PolitikMedia, Yogyakarta: LkiS, 2002, Hlm.68.

²Eryanto, Analisiswacana :Pengantaranalisissteks Media, Yogyakarta : LKis, 2001, Hlm 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media tersebut. Pada akhirnya realitas sosial tersebut dianggap sebagai “fakta”, terlepas benar atau tidaknya isi pemberitaan tersebut. Sebuah keniscayaan, hampir semua media akan menyeleksi, menonjolkan isu yang ada dan menyembunyikan atau mengabaikan isu lain, menonjolkan aspek tertentu yang terdapat isu tertentu dan aspek lainnya disembunyikan bahkan dibuang. Cara pandang atau perspektif itulah pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.³

Proses konstruksi realitas tersebut didasarkan pada adanya kepentingan yang dimiliki oleh masing-masing media tersebut. Tentunya sebuah kebijakan tidak serta-merta sinergi dengan realitas sosial yang ada, bahkan terkadang bertolak belakang sama sekali. Nilai-nilai yang terdapat pada sebuah pemberitaan merepresentasikan karakter media itu sendiri, kepentingan pemilik medianya, sasaran atau target pasar, yang kemudian membentuk sebuah kebijakan media. Adanya kepentingan itulah memunculkan anggapan bahwa fakta yang disampaikan dalam sebuah berita bukanlah fakta yang objektif, melainkan fakta yang sudah dikonstruksi.

Kaum konstruksionismemandangbahwaberita yang kitabaca pada dasarnya adalah hasil dari konstruksi kerja jurnalistik, bukan kaidah baku jurnalistik. Semua proses kontruksi (mulai dari memilih fakta, sumber, pemakaian kata, gambar, sampai penyuntingan) member andil bagaimana realitas tersebut hadir dihadapan khalayak.⁴

Meluasnya penggunaan internet telah membantu memotivasi jurnalis untuk menjadi lebih kredibel. Kredibilitas adalah kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan.⁵ Alasannya adalah karena kompetisi dalam menyediakan berita meningkat ketika konsumen memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memilih media yang mereka konsumsi melalui sumber online. Internet telah memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk melaporkan berita. Untuk meningkatkan kredibilitas, dan karenanya meningkatkan pembaca artikel mereka, jurnalis harus objektif, akurat, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Tiga aspek kredibilitas: kejelasan (seberapa mudah artikel itu dapat dipahami), akurasi (seberapa baik informasi tersebut didokumentasikan), dan kepercayaan (seberapa dapat dipercaya informasi tersebut).

Semenjak munculnya Covid 19 di Indonesia, pemberitaan tentang Covid 19 sangat marak dimana-mana, tidak kalah di Media Online. Namun, tentu saja

³Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan PolitikMedia , Yogyakarta: LkiS, 2002, Hlm.68.

⁴Ibid, hlm. 26

⁵ Po3indriasari. 2012. "Pengertian Kredibilitas, Profesionalisme, Skeptisme, Konservatisme, dan Integritas". <https://Poe3indriasari.Wordpress.Com/2012/10/20/Pengertian-Kredibilitas-Profesionalisme-Skeptisme-Konservatisme-Dan-Integritas/>. 10 Mei 2020.

tidak bisa dipungkiri bahwasannya setiap jurnalis mempunyai karakteristik berbeda, dan kadang kala seorang jurnalistik pun sering kali melupakan beberapa unsur-unsur suatu berita. Sebagai jurnalis yang baik, dibutuhkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman untuk menulis suatu berita yang kredibilitas, yaitu :

1. Pemberitaan yang dapat dipercaya mencakup dimensi *trustworthiness* (kepercayaan), *believability* (dapat dipercaya), *accuracy* (akurasi), *report the whole story* (laporan keseluruhan berita), *balance* (seimbang), *fairness* (*keadilan*). 3 Dimensi yang disebutkan lebih dahulu memiliki kontribusi yang lebih menonjol dalam faktor ini.
2. Kekinian dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *currency*, *up to date*, *timeliness*. Ketiga dimensi memiliki proporsi yang hampir seimbang dalam menentukan faktor ini.
3. Tidak bias dalam pemberitaan yang mencakup dimensi bias, dan objective. Dimensi bias memiliki kontribusi yang lebih besar dalam menentukan faktor ini.⁶

Unsur-unsur inilah yang harus dipahami oleh para jurnalis dalam mewartakan sebuah berita agar berita yang diterbitkan dapat mendukung kredibilitas tersebut.

Namun pada akhir-akhir ini seiring pesatnya perkembangan media online dan kerasnya persaingan media online, banyak para jurnalis yang menyampingkan validitas sebuah berita. Penulis akan mencantumkan beberapa berita *up to date* tentang Covid 19 di Indonesia. Yang pertama Media Online Republika.co.id memberitakan tentang update jumlah pasien positif covid 19, ataupun yang sembuh dan meninggal. Berita tersebut berjudul "Update Covid 19 Jakarta, 4.709 Orang Positif dan 713 Sembuh" edisi Rabu, 06 Mei 2020 21:57 WIB.⁷

Dari berita tersebut penulis menemukan kejanggalan pada berita paragraf pertama, yaitu yang berisi "REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 Provinsi DKI Jakarta mengatakan jumlah total kasus positif Covid 19 di Ibu Kota per tanggal 6 Mei sebanyak 4.709 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 713 orang telah dinyatakan sembuh, sedangkan jumlah pasien meninggal sebanyak 420 orang. "2.194 pasien masih menjalani perawatan di rumah sakit. Sedangkan, 1.382 orang melakukan *self isolation* di rumah,"

⁶ Derry Mayendra. 2013. "Teori Kredibilitas Media". <https://Derrymayendra.Blogspot.Com/2013/06/Teori-Kredibilitas-Media.Html>. 11 September 2020.

⁷ Amri Amrullah. 2020. "Update Covid 19 Jakarta, 4.709 Orang Positif dan 713 Sembuh". <https://Republika.Co.Id/Berita/Q9x070354/Emupdateem-Covid-19-Jakarta-4709-Orang-Positif-Dan-713-Sembuh>. 10 Mei 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islar

Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia Tatri Lestari, Rabu (6/5).”

Pada berita tersebut ditulis bahwa total kasus positif Covid 19 sebanyak 4.709 orang, 713 orang dinyatakan sembuh, jumlah pasien meninggal 420 orang, lalu 2194 orang menjalani perawatan di rumah sakit, dan 1.382 orang melakukan *self isolation* di rumah. Dari data tersebut tidak diketahui status 1.382 orang yang melakukan *self isolation* di rumah apakah positif atau hanya ODP. Karena, jika semuanya 1.382 positif seharusnya dilakukan perawatan di rumah sakit rujukan Covid 19, dan mendapatkan perawatan yang layak oleh pihak rumah sakit. Berdasarkan berita di atas penulis menganggap berita tersebut hanya membuat kepanikan pembaca karena data yang dituliskan kurang dapat di mengerti. Jika suatu berita salah menuliskan data yang tidak jelas, dan tidak realistis itu akan menyebabkan sebuah berita menjadi tidak kredibel.

Berita yang kedua, pada media online Republika.co.id terdapat berita yang berjudul “Tiga PDP Covid-19 di OKU Selatan Meninggal Dunia” edisi Jumat, 05 Juni 2020 22:46 WIB.⁸

Dari berita tersebut penulis menemukan kejanggalan pada paragraf 2 dan 3, di dalam pemberitaan kematian akibat Covid 19 media tidak pernah menggunggah riwayat penyakit yang diderita pasien sebelum dinyatakan positif Covid 19. Padahal menurut penulis, pasien covid 19 yang meninggal jika pasien tersebut memiliki riwayat penyakit sebelumnya, contohnya seperti penyakit jantung, asma, diabetes. Dan berita ini termasuk berita yang tidak jelas, dan bisa dinyatakan tidak kredibel, karena akan membuat kepanikan pembaca dan akan susah di mengerti.

Dan berita ke tiga sama juga seperti berita kedua, berita tersebut berjudul “14 Kasus Corona Baru Gorontalo, Tiga Pasien Meninggal” edisi 02 Juni 2020, 16:26 WIB.⁹

Dari berita tersebut penulis juga melihat kejanggalan pada paragraf ke 3 dan ke 4, di dalam pemberitaan kematian akibat Covid 19 media tidak pernah menggunggah riwayat penyakit yang diderita pasien sebelum dinyatakan positif Covid 19. Padahal menurut penulis, pasien covid 19 yang meninggal jika pasien tersebut memiliki riwayat penyakit sebelumnya, contohnya seperti penyakit jantung, asma, diabetes. Dan berita ini termasuk berita yang tidak jelas, dan bisa

⁸Reiny Dwinanda. 2020. "Tiga PDP Covid-19 di OKU Selatan Meninggal Dunia". <https://Republika.Co.Id/Berita/Qbgmi1414/Tiga-Pdp-Covid19-Di-Oku-Selatan-Meninggal-Dunia>. 07 Juni 2020.

⁹Teguh Firmansyah. 2020. "14 Kasus Corona Baru Gorontalo, Tiga Pasien Meninggal ". <https://Republika.Co.Id/Berita/Qbakve377/14-Kasus-Corona-Baru-Gorontalo-Tiga-Pasien-Meninggal>. 03 Juni 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan tidak credible, karena akan membuat kepanikan pembaca dan akan susah di mengerti.

Penulis menganalisa pemberitaan Covid 19 di media online Republika.co.id menggunakan analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah tehnik penelitian untuk membuat inferensi – inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Logika dasar dalam komunikasi, bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan dalam sinyal komunikasinya itu, baik berupa verbal maupun nonverbal.¹⁰ Dengan cara pandang atau perspektif itu akan menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang akan ditonjolkan, dan bagian mana yang akan dihilangkan.

Landasan penulis memilih media online Republika.co.id dalam penelitian ini karena media online tersebut merupakan media portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Republika.co.id adalah portal media online yang besar dan berpengaruh di Indonesia, dan penulis juga dapat mempelajari kode etik jurnalistik didalamnya. Kemudian selain itu penulis memilih media Republika.co.id karena media tersebut intensif memberitakan Covid 19. Lalu pada saat penulis melakukan job training di salah satu Media Elektronik yang besar dan sangat terkenal di Indonesia, media tersebut menjadikan Republika.co.id sebagai rujukan untuk *run down* pemberitaan di media mereka.

Penulis memilih pemberitaan virus Covid 19 karena pada saat ini kasus tersebut sangat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat Indonesia, ataupun diberbagai negara lain. Contohnya seperti bidang ekonomi, pendidikan dan lain-lain. Aktifitas apapun menjadi lumpuh karena pandemi ini. Warga Indonesia menjadi sangat kesusahan untuk mencari nafkah, contohnya seperti masyarakat yang mempunyai profesi sebagai pedagang, tentu saja sangat kewalahan dikarenakan berkurangnya penghasilan, masyarakat tidak diperbolehkan keluar rumah seperti biasanya. Sekolah dan kampus pun sudah meliburkan murid dan mahasiswanya untuk belajar via online dirumah. Tentu saja ini sangat berpengaruh kepada pendidikan, karena dengan metode tatap muka saja pelajaran belum tentu diserap dengan sempurna, apalagi hanya via online, tidak sangat produktif dalam proses belajar mengajar.

Beranjak dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kredibilitas media online Republika.co.id. Peneliti banyak melihat kegagalan berita pada Media Online Republika.co.id tentang covid 19, dari beberapa berita peneliti melihat wartawan hanya mengandalkan kecepatan untuk

¹⁰ Rafian's journey. 2010. "[Metodelogi Penelitian Komunikasi \(analisis isi, wacana, semiotika, framing, kebijakan redaksional, dan analisis korelasional\)](https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional/)". https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional. 12 September 2020.



melaikan sebuah berita dibanding sebuah kredibilitas sebuah berita. Maka penelitian ini peneliti beri judul “**KREDIBILITAS PEMBERITAAN VIRUS COVID 19 DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID**”.

1.2 Penegasan Istilah

1. Kredibilitas

Kredibilitas terdiri dari komponen obyektif dan subyektif dari kepercayaan sumber atau pesan. Kredibilitas berawal dari teori Retorika Aristoteles. Aristoteles mendefinisikan retorika sebagai kemampuan untuk melihat apa yang mungkin persuasif dalam setiap situasi. Ia membagi cara persuasi menjadi tiga kategori, yaitu *Ethos* (kredibilitas sumber), *Pathos* (daya tarik emosional atau motivasi), dan *Logos* (logika yang digunakan untuk mendukung klaim), yang ia yakini memiliki kapasitas untuk mempengaruhi penerima pesan. sebuah pesan.

Menurut Aristoteles, istilah "*Etos*" berkaitan dengan karakter pembicara. Maksud dari pembicara adalah untuk tampil kredibel. Sebenarnya, *etos* pembicara adalah strategi retorik yang digunakan oleh seorang orator yang tujuannya adalah untuk "menginspirasi kepercayaan pada pendengarnya." Kredibilitas memiliki dua komponen utama: kepercayaan dan keahlian, yang keduanya memiliki komponen obyektif dan subyektif.

Kepercayaan lebih didasarkan pada faktor-faktor subyektif, tetapi dapat mencakup pengukuran obyektif seperti keandalan yang ditetapkan sumber atau pesan (mis. kredensial, sertifikasi, atau kualitas informasi). Komponen kredibilitas sekunder mencakup dinamisme sumber (karisma) dan daya tarik fisik.

2. Berita

Secara umum, pengertian berita adalah suatu informasi atau laporan tentang hal yang sedang/ telah terjadi dimana penyampaiannya dilakukan melalui media cetak, siaran TV, radio, media online, maupun dari mulut ke mulut kepada khalayak umum. Pendapat lain mengatakan arti berita adalah suatu laporan informasi fakta terbaru dan penting mengenai peristiwa terkini yang disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media, seperti surat kabar, Televisi, radio, media online, dan berbagai media lainnya. Pada umumnya isi berita yang disampaikan kepada masyarakat adalah informasi terbaru/ terkini, atau fakta-fakta terbaru mengenai sesuatu yang terjadi di masa lalu juga dapat dijadikan berita. Selain menyampaikan informasi, tujuan lain dari berita adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempengaruhi masyarakat terkait isu yang diangkat di dalam berita tersebut.¹¹

3. Media Online

Media online adalah saran komunikasi yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online disebut juga media daring, media digital, media internet, dan media siber (*cyber media*).

Secara bahasa (KBBI), media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media juga berarti perantara, penghubung, dll. Online dalam bahasa Indonesia disebut **daring** –karenanya media online disebut juga media daring. “Daring” artinya “dalam jaringan”, yakni terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.

Pengertian media online secara umum meliputi semua jenis situs web (website) dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, web lembaga/instansi, situs jualan (e-commerce/online store), media sosial, blog, email, forum, WhatsApp, Line, dll¹²

4. Virus Covid 19

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah [penyakit menular yang](#) disebabkan oleh [sindrom pernapasan akut coronavirus 2 \(SARS-CoV-2\)](#). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di [Wuhan](#), ibu kota provinsi [Hubei](#) Cina, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan [pandemi koronavirus 2019-20 yang](#) sedang berlangsung.

[Gejala](#) umum termasuk [demam](#), [batuk](#), dan [sesak napas](#). Gejala lain mungkin termasuk kelelahan, [nyeri otot](#), [diare](#), [sakit tenggorokan](#), [kehilangan bau](#) dan sakit perut. [Waktu dari paparan hingga timbulnya gejala](#) biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga 14 hari. Sementara sebagian besar kasus menghasilkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi [pneumonia](#) virus dan [kegagalan multi-organ](#). Pada 10 April 2020, lebih dari 1,61 juta [kasus](#) telah dilaporkan di lebih dari 200 negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 96.700 [kematian](#). Lebih dari 361.000 orang telah pulih.

¹¹ Maxmanroe. 2017. "Pengertian Berita: Arti, Ciri-Ciri, Syarat, Struktur, dan Jenis Berita". Maxmanroe.Com. Pengertian Berita. <https://www.Maxmanroe.Com/Vid/Ummum/Pengertian-Berita.Html>. 21 April 2020.

¹² Romeltea. 2012. "Media Online: Pengertian dan Karakteristik". Romeltea.Com. 2012. Pengertian Media Online. <https://Romeltea.Com/Media-Online-Pengertian-Dan-Karakteristik>. 21 April 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Virus ini terutama [menyebarkan](#) di antara orang-orang selama kontak dekat, sering melalui [tetesan kecil yang](#) dihasilkan selama batuk, bersin, atau berbicara. Sementara tetesan ini diproduksi saat bernafas, mereka biasanya jatuh ke tanah atau permukaan daripada [menular pada jarak yang jauh](#). Orang juga dapat terinfeksi dengan menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian wajah mereka. Virus ini dapat bertahan di permukaan hingga 72 jam. Coronavirus paling menular selama tiga hari pertama setelah timbulnya gejala, meskipun penyebaran mungkin terjadi sebelum gejala muncul dan pada tahap selanjutnya penyakit.

Metode standar [diagnosis](#) adalah dengan [reaksi rantai transkripsi polimerase balik](#) (rRT-PCR) [real-time](#) dari [swab nasofaring](#). Infeksi juga dapat didiagnosis dari kombinasi gejala, [faktor risiko](#), dan [CT scan](#) dada yang menunjukkan fitur pneumonia.

Langkah-langkah yang disarankan untuk mencegah infeksi termasuk sering [mencuci tangan](#), [menjaga jarak fisik dari yang lain](#) (terutama dari mereka yang memiliki gejala), menutupi batuk dan bersin dengan tisu atau siku bagian dalam dan menjaga tangan yang tidak dicuci menjauh dari wajah.

Penggunaan [masker](#) dianjurkan bagi mereka yang curiga memiliki virus dan pengasuh mereka. Rekomendasi untuk penggunaan masker oleh masyarakat umum berbeda-beda, dengan beberapa pihak berwenang merekomendasikan penggunaannya, beberapa merekomendasikan penggunaannya dan yang lain membutuhkan penggunaannya. Saat ini, tidak ada [vaksin](#) atau [pengobatan antivirus](#) khusus untuk COVID-19. Penatalaksanaan melibatkan [pengobatan gejala](#), [perawatan suportif](#), [isolasi](#) dan [tindakan eksperimental](#).

[Organisasi Kesehatan Dunia](#) (WHO) mendeklarasikan [wabah](#) coronavirus 2019-20 sebagai [Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional](#) (PHEIC) pada 30 Januari 2020 dan [pandemi](#) pada 11 Maret 2020. [Penularan lokal](#) penyakit ini telah dicatat di banyak negara di keenam [wilayah WHO](#).¹³

5. Media Online Republika.co.id

Republika adalah [koran](#) nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas [muslim](#) bagi publik di [Indonesia](#). Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat [Islam](#), khususnya

¹³ Wikipedia. 2020. "Pandemi Covid-19". https://Translate.Google.Com/Translate?U=https://En.Wikipedia.Org/Wiki/Coronavirus_disease_2019&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp. 21 April 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para [wartawan](#) profesional muda yang dipimpin oleh eks wartawan [Tempo](#), [Zaim Uchrowi](#) yang telah menempuh berbagai langkah.

Kehadiran [Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia](#) (ICMI) yang saat itu diketuai [BJ Habibie](#) dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada [4 Januari 1993](#).

Koran ini terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tidak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa, pada akhir 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok [Mahaka Media](#).

PT Abdi Bangsa selanjutnya menjadi [perusahaan induk](#), dan Republika berada di bawah bendera PT Republika Media Mandiri, salah satu anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Di bawah bendera [Mahaka Media](#), kelompok ini juga menerbitkan [Majalah Golf Digest Indonesia](#), [Majalah Parents Indonesia](#), stasiun [radio Jak FM](#), [Gen FM](#), [Delta FM](#), [FeMale Radio](#), [Prambors](#), [Jak tv](#), dan [Alif TV](#).

Walaupun berganti kepemilikan, Republika tidak mengalami perubahan, baik visi maupun misi. Visi Republika adalah Modern, Moderat, Muslim, Kebangsaan, dan Kerakyatan. Sedangkan Misi Republika adalah sebagai koran masyarakat baru yang maju, cerdas, dan beradab. Harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi semakin profesional dan matang sebagai koran [nasional](#) untuk komunitas muslim.

Direktur utama Republika saat ini adalah [Erick Thohir](#) yang juga merupakan ketua umum [Asosiasi Televisi Swasta Indonesia](#) (ATVSI) periode [2010 - 2013](#). Erick Thohir juga merupakan presiden Inter Milan (Italia) dan DC United (Amerika Serikat), dua klub sepak bola. Selain itu, dia memiliki saham di Persib Bandung. Erick juga merupakan pemilik klub basket Indonesia Warrior di liga basket ASEAN dan klub basket Satria Muda Britama di Liga Basket Indonesia. Pada 1995, Republika membuka situs di internet. Tahun 1997, Republika pertama kali mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh ([SCJJ](#)).



1.3 Rumusan Masalah

Apakah Pemberitaan Covid 19 di Media Online Republika.co.id Kredibel?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus memiliki tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah : mengetahui bagaimana kredibilitas pemberitaan di Media Online Republika.co.id.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis media online Replubika.co.id, serta memberikan gambaran bagaimana pentingnya kelengkapan syarat dalam penyajian berita.

1. Kegunaan akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang teori-teori yang digunakan untuk meneliti analisis pemberitaan di media online.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan kepada setiap media di Indonesia untuk terlebih dahulu memperhatikan sebuah kelengkapan syarat dalam penyajian berita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Studi kajian terdahulu sangat penting sebagai bahan acuan yang membantu dalam merumuskan asumsi dasar untuk pengembangan kajian. Tentunya kajian terdahulu harus relevan baik dari konteks penelitian maupun metode penelitian yang digunakan.

Sebagaimana telah dijabarkan diatas pada bab dan sub bab sebelumnya bahwa judul dari penelitian ini adalah “KREDIBILITAS PEMBERITAAN VIRUS COVID 19 DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID” dengan fokus penelitian analisis isi pemberitaan.

Berpedoman pada judul diatas, maka peneliti melakukan studi pendahuluan berupa peninjauan terhadap penelitian sejenis yang sebelumnya tersebut dahulu melakukan penelitian, yang mengkaji hal yang samaserta relevan.

Judul yang di ambil oleh penulis ini memang memiliki kemiripan dengan judul-judul penelitian ini :

1. Muhammad Noor Aziz Kautsar

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makasar. Dengan judul penelitian “Kredibilitas Pemberitaan Portal Detik.com” tahun 2016, yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kredibilitas Detik.com dalam pemberitaan Imanda Amalia. Metode penelitian yang digunakannya adalah Deskriptif Kuantitatif. Dari keseluruhan indikator yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya kredibilitas portal detik.com dalam memberitakan mengenai Penjahat Seksual dikebiri. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah Media yang digunakan berbeda, pada penelitian ini menggunakan Detik.com sedangkan penulis menggunakan Republika.co.id

2. Rahmi Fitriyah

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh. Dengan judul penelitian “Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Lokal Tentang Dayah di Aceh” tahun 2016. Yang membahas tentang Dayah yang kurang diekspos oleh media massa, padahal dayah berperan penting dalam pendidikan di Aceh dan kurang dapat perhatian publik. Penulis tersebut ingin melihat bagaimana Dayah dan elemen-elemennya di beritakan disurat kabar seperti Surat Kabar Harian Serambi Indonesia di Aceh. Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, Serambi Indonesia ikut berkontribusi dalam menyampaikan informasi maupun peristiwa yang berkaitan dengan dayah. Intensitas pemberitaan tergolong sedang karena tidak setiap hari Serambi Indonesia menyajikan berita tersebut. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan Koran, sedangkan penulis menggunakan portal berita online.

3. Harya Rifky Pratama

Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul penelitian “Objektivitas Tempo.co dalam pemberitaan Joko Widodo” tahun 2019, membahas tentang objektivitas pemberitaan di Tempo.co dalam pemilihan presiden 2019-2024, menggunakan metode penelitian Objektivitas Westersthal. Dari keseluruhan unit analisis yang digunakan, hanya 1 unit analisis saja tidak terpenuhi yaitu analisis *cover both sides*. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini menganalisis objektivitas sedangkan penulis menganalisis kredibilitas.

4. Icha Rochmah Maghrifi

Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dengan judul penelitian “Analisis Isi Karakteristik dan Akurasi dalam Jurnalisme Online” tahun 2020, yang membahas tentang bagaimana Tirto.id membangun karakteristik berita tentang kasus pemerkosaan oleh Raynhard Sinaga dan juga bagaimana akurasi pemberitaan pemerkosaan oleh Raynhard Sinaga di Tirto.id, menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Dari keseluruhan aspek karakteristik tersebut, semua berita bernilai utuh atau dapat dikatakan bahwa portal Tirto.id telah melakukan penyampaian berita dengan karakteristik media jurnalisme online yang terdapat dalam teori kecuali pada aspek immediacy. Pengecualian ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang membuktikan bahwa faktor kecepatan penyampaian informasi terkait kasus Reynhard Sinaga lamban dari media lain, yaitu berbeda 1 hari. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas karakteristik dan akurasi jurnalisme online, sedangkan penulis membahas tentang kredibilitas media online.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Praptika Handiyani

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dengan judul penelitian “Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016” tahun 2017. Yang membahas bagaimana Kredibilitas pemberitaan tentang Bom Sarinah pada Portal Berita Online pada tahun 2016 yang sangat meresahkan warga Sarinah sekitarnya, menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Dari hasil penelitian nilai kredibilitas portal berita online Kompas.com lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kredibilitas Detik.com dalam pemberitaan peristiwa Bom Sarinah periode 14 Januari- 14 Februari 2016. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini menggunakan 2 media online Kompas.com dan Detik.com, sedangkan peneliti hanya menggunakan 1 media online yaitu Republika.co.id.

6. Wina Saputri

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul penelitian “Analisis Isi Pemberitaan Eksekusi Mati Mary Jane Fiesta Veloso di Tempo.co” tahun 2016, yang membahas bagaimana pro dan kontra hukuman mati yang akan diberikan kepada Mary Jane Fiesta Veloso, dan kategori apa saja yang paling dominan di sampaikan oleh Tempo.co, dengan menggunakan metode penelitian Paradigma Positif. Hasil penelitian pada kategori bentuk berita, kategori netral menjadi kategori yang paling dominan, Tempo.co ingin menjaga pemberitaannya agar tidak menunjukkan kecenderungan terhadap suatu keputusan yang menjadi perdebatan dimasyarakat. Sehingga Tempo.co mengemas berita-berita tentang isu eksekusi mati ini dengan menjelaskan isunya namun tetap memberikan poin positif dan negatifnya. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini penulis menggunakan paradigma positif sedangkan penulis menggunakan deskriptif kuantitatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Khoirul Rozi Lbs

Mahasiswa Departemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara Medan. Dengan judul penelitian “Analisis Isi Kuantitatif Pada Pemberitaan Perempuan Di Harian Waspada” tahun 2018, yang membahas bagaimana Harian Waspada merepresentasikan perempuan pada pemberitaannya, dengan menggunakan metode penelitian Pendekatan Kuantitatif. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, pemberitaan perempuan pada Harian Waspada Edisi 18 Desember 2017 sampai dengan edisi 31 Desember 2017 dan terkecuali 25 Desember 2017. Ada sebanyak 86 pemberitaan perempuan, namun dalam penelitian ini hanya 46 teks berita saja yang menjadi sampel penelitian. Dalam pemberitaan perempuan memiliki ragam topik, posisi pemberitaan, skala pemberitaan dengan frekuensi yang berbeda-beda. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini penulis menggunakan Koran, sedangkan penulis menggunakan portal media online.

8. Tri Rahayu

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan judul penelitian “Analisis Isi Kecenderungan Agenda Media Pemberitaan Jokowi Sebagai Calon Pemimpin Autentik di Harian Umum Solopos Edisi 10 Mei-8 Juli 2014” tahun 2014, yang membahas bagaimana frekuensi kemunculan kalimat-kalimat yang mengandung indikator-indikator kepemimpinan autentik dalam berita tentang Jokowi di Harian Umum Solopos, dengan metode penelitian Deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kecenderungan agenda media pemberitaan Jokowi sebagai calon pemimpin autentik di Harian Umum Solopos periode 10 Mei-8 Juli 2014 cenderung mengarah pada indikator “kesadaran diri pemimpin”. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan Koran sedangkan penulis menggunakan portal media online.

9. Bram Wasni Putra

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul penelitian “Analisis Isi Berita Perseteruan Gubernur vs DPRD DKI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta di Surat Kabar Harian Kompas Periode 1-31 Maret 2015” tahun 2015, yang membahas bagaimana keberpihakan media massa dalam penyajian berita tentang persetujuan Gubernur (Ahok) dan DPRD DKI Jakarta pada kasus anggaran siluman APBD DKI Jakarta di Surat Kabar Harian Kompas, dengan metode penelitian Analisis Isi Kuantitatif. Dalam penelitian ini berita di surat kabar harian Kompas cenderung memihak kepada Gubernur DKI Jakarta (Ahok) dalam kasus anggaran siluman periode 1-31 Maret 2015. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan Koran sedangkan penulis menggunakan portal media online.

10. Rika Ni'matussholikhah

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Dengan judul penelitian “Analisis Isi Berita Konflik Pilkada Lampung Periode Desember 2015 di Saibumi.com” tahun 2017, yang membahas bagaimana keberimbangan berita di media siber pada berita konflik Pilkada Lampung periode Desember 2015 di Saibumi.com, menggunakan Deskriptif Kuantitatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Berita-berita di Saibumi.com sebagian besar telah cukup berimbang, namun masih terdapat beberapa berita yang belum berimbang. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini menggunakan portal media online Saibumi.com. Sedangkan peneliti menggunakan Republika.co.id.

2.2 Landasan Teori

1. Pengertian Kredibilitas

Dalam Kamus Besar Berbahasa Indonesia, arti dari kredibilitas adalah perihal yang dapat dipercaya. Sehingga membangun kredibilitas bukan lah hal yang mudah. Sebab, butuh usaha yang tinggi untuk meraihnya. Namun, menariknya jika seseorang memiliki kredibilitas yang tinggi, hal ini akan memberikan peluang untuk bergaul dengan orang lain.

Pengertian kredibilitas menurut para ahli pun juga dijelaskan oleh Jalaluddin Rahmat (2005;257) dalam bukunya yang berjudul Psikologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi, menjelaskan bahwa kredibilitas adalah persepsi tentang sifat-sifat komunikator.¹⁴

1. Kredibilitas Dalam Jurnalisme

Menurut kode etik Society of Professional Journalists, integritas profesional adalah landasan kredibilitas jurnalis. Kewajiban nomor satu jurnalis adalah jujur. Menurut jajak pendapat Gallup, kepercayaan orang Amerika terhadap media massa secara konsisten menurun setiap tahun sejak 2007.

Pada 2013, survei yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pew untuk Rakyat & Pers menemukan bahwa peringkat kredibilitas untuk organisasi berita utama berada pada atau dekat posisi terendah sepanjang masa. "Ketika khalayak kehilangan kepercayaan pada outlet berita tradisional, banyak yang melihat janji besar di Internet sebagai respons terhadap krisis jurnalisme ini."

Meluasnya penggunaan internet telah membantu memotivasi jurnalis untuk menjadi lebih kredibel. Alasannya adalah karena kompetisi dalam menyediakan berita meningkat ketika konsumen memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memilih media yang mereka konsumsi melalui sumber online. Internet telah memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk melaporkan berita. Untuk meningkatkan kredibilitas, dan karenanya meningkatkan pembaca artikel mereka, jurnalis harus objektif, akurat, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

Indikator kredibilitas tersebut bisa diuraikan sebagai berikut :

1. Pemberitaan yang dapat dipercaya mencakup dimensi *trustworthiness* (kepercayaan), *believability* (dapat dipercaya), *accuracy* (akurasi), *report the whole story* (laporan keseluruhan berita), *balance* (seimbang), *fairness* (keadilan). 3 Dimensi yang disebutkan lebih dahulu memiliki kontribusi yang lebih menonjol dalam faktor ini.
2. Kekinian dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *currency*, *up to date*, *timeliness*. Ketiga dimensi memiliki proporsi yang hampir seimbang dalam menentukan faktor ini.

¹⁴ [Novi Hardita Larasati](https://www.diadona.id/career/arti-kredibilitas-dan-jenisnya-menurut-para-ahli-2009v.html). 2020. "Arti Kredibilitas dan Jenisnya Menurut Para Ahli". <https://www.diadona.id/career/arti-kredibilitas-dan-jenisnya-menurut-para-ahli-2009v.html>. 12 September 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tidak bias dalam pemberitaan yang mencakup dimensi bias, dan objective. Dimensi bias memiliki kontribusi yang lebih besar dalam menentukan faktor ini.

Pengertian Berita

Berita /be·ri·ta/ n 1 cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yg hangat. Kabar: semalam dia mendengar berita bahwa kampungnya dilanda banjir. 2 laporan: ia bertugas membuat berita harian. 3 pemberitahuan, pengumuman, berita redaksi.¹⁵

Sebagian besar masyarakat Indonesia pasti pernah mendengar ataupun membaca suatu berita. Entah itu berita tentang ekonomi, olahraga, kriminal, gaya hidup dan sebagainya. Apalagi saat ini perkembangan teknologi sudah berkembang sangat pesat, jadi untuk mendapatkan sebuah berita sangatlah mudah dan cepat. Akan tetapi saat ini masih sedikit orang yang mengetahui tentang pengertian berita. Untuk dapat mengenal lebih dalam lagi mengenai berita, berikut adalah penjelasan tentang berita.

Berita adalah sebuah laporan tentang peristiwa terbaru dan penting yang harus disampaikan kepada masyarakat secara cepat. Dalam penyajian sebuah berita dapat menggunakan media seperti surat kabar, televisi, radio dan media online.

Berita juga mempunyai arti lain yaitu sebuah informasi berdasarkan fakta mengenai kejadian yang sedang berlangsung. Selain itu berita juga dapat dikatakan sebagai sebuah laporan keterangan dari sebuah peristiwa. Berita merupakan sebuah fakta yang harus segera disampaikan kepada masyarakat.

Covid 19

Virus Corona atau severe *acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang [lansia](#), virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari [bayi](#), [anak-anak](#), hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan [ibu menyusui](#).

¹⁵ Typoonline. 2016. "Definisi atau arti kata berita berdasarkan KBBI Online".
 Https://Typoonline.Com/Kbbi/Berita. 09 Mei 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan [lockdown](#) dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, [seperti flu](#). Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome ([SARS](#)) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome ([MERS](#)). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa [perbedaan dengan SARS dan MERS](#), antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.¹⁶

4. Media Massa (Pers)

Media massa atau Pers adalah suatu istilah yang mulai digunakan pada tahun [1920-an](#) untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering disingkat menjadi [media](#).

Masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah memiliki ketergantungan dan kebutuhan terhadap media massa yang lebih tinggi daripada masyarakat dengan tingkat ekonomi tinggi karena pilihan mereka yang terbatas. Masyarakat dengan tingkat ekonomi lebih tinggi memiliki lebih banyak pilihan dan akses banyak media massa, termasuk bertanya langsung pada sumber atau ahli dibandingkan mengandalkan informasi yang mereka dapat dari media massa tertentu.¹⁷

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio,

¹⁶Alodokter. 2020. "Virus Corona". <https://www.alodokter.com/virus-corona>. 09 Mei 2020

¹⁷Wikipedia. 2016. "Media Massa". https://id.wikipedia.org/wiki/Media_massa. 09 Mei 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TV (Cangara, 2002). Media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Dua fungsi dari media massa adalah media massa memenuhi kebutuhan akan fantasi dan informasi (Rakhmat, 2001).

Media menampilkan diri sendiri dengan peranan yang diharapkan, dinamika masyarakat akan terbentuk, dimana media adalah pesan. Jenis media massa yaitu media yang berorientasi pada aspek (1) penglihatan (verbal visual) misalnya media cetak, (2) pendengaran (audio) semata-mata (radio, tape recorder), verbal vokal dan (3) pada pendengaran dan penglihatan (televisi, film, video) yang bersifat verbal visual vokal (Liliweri, 2001).

Effendy (2000), media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, [edukasi](#) dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007).

Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluas dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Peran utama yang diharapkan dihubungkan dengan perubahan adalah sebagai pengetahuan pertama. Media massa merupakan jenis sumber informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disenangi oleh petani pada tahap kesadaran dan minat dalam proses adopsi inovasi (Fauziahardiyani, 2009)¹⁸

Media Online Republika.co.id

Republika adalah [koran](#) nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas [muslim](#) bagi publik di [Indonesia](#). Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat [Islam](#), khususnya para [wartawan](#) profesional muda yang dipimpin oleh eks wartawan [Tempo](#), [Zaim Uchrowi](#) yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran [Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia](#) (ICMI) yang saat itu diketuai [BJ Habibie](#) dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah.Republika terbit perdana pada [4 Januari 1993](#).

Koran ini terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tidak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa, pada akhir 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok [Mahaka Media](#).

PT Abdi Bangsa selanjutnya menjadi [perusahaan induk](#), dan Republika berada di bawah bendera PT Republika Media Mandiri, salah satu anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Di bawah bendera [Mahaka Media](#), kelompok ini juga menerbitkan [Majalah Golf Digest Indonesia](#), [Majalah Parents Indonesia](#), stasiun [radio Jak FM](#), [Gen FM](#), [Delta FM](#), [FeMale Radio](#), [Prambors](#), [Jak tv](#), dan [Alif TV](#).

Walaupun berganti kepemilikan, Republika tidak mengalami perubahan, baik visi maupun misi.Visi Republika adalah Modern, Moderat, Muslim, Kebangsaan, dan Kerakyatan. Sedangkan Misi Republika adalah sebagai koran masyarakat baru yang maju, cerdas, dan beradab. Harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi semakin profesional dan matang sebagai koran [nasional](#) untuk komunitas muslim.

Direktur utama Republika saat ini adalah [Erick Thohir](#) yang juga merupakan ketua umum [Asosiasi Televisi Swasta Indonesia](#) (ATVSI) periode [2010 - 2013](#).Erick Thohir juga merupakan presiden Inter Milan (Italia) dan DC United (Amerika Serikat), dua klub sepak bola.Selain itu, dia memiliki saham di Persib Bandung.Erick juga merupakan pemilik klub

¹⁸ Nuramalina Prihatiny. 2011. "Pengertian Media Massa".
<https://www.kompasiana.com/Nur.Amalina22/550069dfa333115c73510b26/Pengertian-Media-Massa>. 09 Mei 2020.

basket Indonesia Warrior di liga basket ASEAN dan klub basket Satria Muda Britama di Liga Basket Indonesia.

Pada 1995, Republika membuka situs di internet. Tahun 1997, Republika pertama kali mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh ([SCJJ](#)).¹⁹

2.3. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan analisis isi sebuah berita. Analisis isi berarti penelitian sebuah isi atau pesan atau informasi dalam sebuah media. Analisis isi telah dipakai sejak 4.000 tahun yang lalu pada masa Romawi kuno. Konsep Aristoteles mengenai retorika adalah salah satu pemanfaatan analisis isi, di mana pesan dibentuk dan disesuaikan dengan kondisi khalayak. Penggunaan analisis isi pertama kali dapat dilacak hingga abad XVIII di Swedia. Meski telah dipakai sejak abad XVIII, analisis isi masih belum memperoleh status sebagai metode ilmiah (Krippendorff, 2004:4).²⁰

Menurut Krippendorff (1980:21 & 1986:8), analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memerhatikan konteksnya.

Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya analisis isi adalah meneliti suatu media apakah sudah kredibilitas dan layak di baca oleh khalayak ramai atau belum.

2.4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penelitian komunikasi dengan menggunakan analisis isi berita online yang di unggah oleh [Republika.co.id](#). Unit analisis ini mengikuti konsep Flanagan dan Metzger dalam meneliti kredibilitas media yaitu *dimensi accuracy, dimensi believability, dimensi bias, dan dimensi completeness*. Dari unit analisis ini maka terdapat juga sub unit analisis pada masing-masing unit analisis untuk memudahkan proses meneliti kredibilitas media pada berita [Republika.co.id](#).

Untuk lebih jelasnya kategori yang dimaksud bisa dilihat pada table dibawah :

¹⁹ Wikipedia. 2020. "Republika (Surat Kabar)". [https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_\(Surat_kabar\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(Surat_kabar)). 10 Mei 2020.

²⁰ Muchlisin Riadi. 2016. "Sejarah, Tujuan dan Tahapan Analisis Isi". <https://www.kajianpustaka.com/2016/10/sejarah-tujuan-dan-tahapan-analisis-isi.html>. 10 Mei 2020.

Tabel 1 :
 Unit Analisis Penelitian :

Unit Analisis	Sub Unit Analisis	Penjelasan
<i>Dimensi Accuracy</i>	-Akurasi Judul dan Isi -Kesalahan Penulisan -Akurasi Foto dan Isi	Meneliti apakah judul berita sesuai dengan isi berita Meneliti berita baik itu mengenai data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya Melihat apakah foto yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita tersebut
<i>Dimensi Believeability</i>	-Opinitative -Transparansi Sumber Berita	Apakah peristiwa atau komentar diberitakan secara objektif, ataukah didramatisasi, serta memasukan pandangan personal wartawan. Sumber berita yang transparan dan jelas akan membuat tingkat kepercayaan pembaca tinggi terhadap suatu media.
<i>Dimensi Bias</i>	Cover Booth Sides	Apakah berita berimbang, berita menyajikan informasi secara fair dengan mengetengahkan versi atau pandangan dari pihak-pihak yang terlibat
<i>Dimensi Completeness</i>	5W+1H	Apakah suatu berita meliputi unsur-unsur kelengkapan berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa [Yunani](#): *hypo* = di bawah; *thesis* = pendirian, [pendapat](#) yang ditegakkan, kepastian.

Artinya, hipotesis merupakan sebuah [istilah ilmiah](#) yang digunakan dalam rangka [kegiatan ilmiah](#) yang mengikuti kaidah-kaidah berpikir biasa, secara [sadar](#), [teliti](#), dan terarah. Dalam penggunaannya sehari-hari hipotesis ini sering juga disebut dengan hipotesis, tidak ada perbedaan [makna](#) di dalamnya.

Ketika berpikir untuk sehari-hari, orang sering menyebut hipotesis sebagai sebuah anggapan, perkiraan, dugaan, dan sebagainya. Hipotesis juga berarti sebuah pernyataan atau [proposisi](#) yang mengatakan bahwa di antara sejumlah [fakta](#) ada [hubungan](#) tertentu. Proposisi inilah yang akan membentuk proses terbentuknya sebuah hipotesis di dalam [penelitian](#), salah satu di antaranya, yaitu [penelitian sosial](#).²¹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah media online [Republika.co.id](#) merupakan media yang Kredibel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹Wikipedia. 2020. "Hipotesis". <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Hipotesis>. 09 Mei 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian analisis isi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif merupakan analisis isi yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Dengan analisis ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana gambaran aspek-aspek dan karakteristik dari isi pesan suatu media. Penggunaan metode kuantitatif dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui profil berita melalui data-data yang tampak secara tersurat. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan berita-berita yang diterbitkan Republika.co.id. Sementara itu, penggunaan analisis isi deskriptif dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui gambaran keseluruhan tentang isi pesan yang dimuat dalam surat kabar tersebut.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pengambilan subjek berita di Media Online Republika.co.id yang akan dijadikan untuk analisis isi dengan tujuan mengetahui kredibilitas Republika.co.id.

3.3. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan.

Objek dari penelitian ini adalah berita yang terdapat pada media online Republika.co.id Edisi Bulan Februari 2020. Dalam penelitian ini terdapat jumlah 57 berita. Penulis hanya mengambil pada Bulan Februari karena hangatya isu Covid 19 di Indonesia pada Bulan Februari, dan total berita yang diambil untuk penelitian sebanyak 15 berita, hal ini dilakukan untuk memperkecil ruang penelitian.

2. Subjek

Moleong (2010:132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993:862) mendeskripsikan subjek penelitian



sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah :

1. Berita yang diambil adalah berita yang terdapat pada halaman fokus berita pada media online Republika.co.id edisi Bulan Februari kemudian yang dijadikan subjek adalah berita tentang Virus Covid 19 yang terdapat pada halaman fokus berita media online Republika.co.id.
2. Berita yang diunggah oleh wartawan Republika.co.id yang di media online Republika.co.id
3. Berita yang Up to Date tentang Virus Covid 19

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan disini adalah :

1. Mendokumentasikan berita yang ada di media online Republika.co.id setelah ujian proposal selesai sesuai dengan sampel yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Data intercoder atau coding sheet. Beirisikan daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator atau kategorisasi dari variable penelitian yang harus direspon oleh intercoder untuk menganalisis berita-berita yang telah dipilih oleh peneliti.
3. Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik buku, jurnal, Koran, atau karya tulis yang relevan dengan topik penelitian.

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas adalah melihat pada apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama, ketika dilakukan oleh orang yang berbeda. Uji reliabilitas yang dipakai oleh peneliti adalah reliabilitas antar coder sebagai alat ukur untuk melihat persamaan dan perbedaan hasil dari pengkode yang berbeda. Uji ini dilakukan dengan membutuhkan dua orang coder atau lebih, yang masing-masing coder tersebut diberikan alat ukur berupa lembar coding (coding sheet), yang diperbandingkan antara persamaan dan perbedaannya. Dari perbandingan tersebut, formula atau perhitungan rumus reliabilitas yang peneliti gunakan yaitu formula Holsti. Rumus ini dipilih karena rumus tersebut tergolong sederhana dan sudah banyak ahli yang menggunakannya, hampir sama dengan rumus presentase persetujuan. Formula ini ditunjang dengan angka reliabilitas minimum yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

U

State I

mid UIN Suska Riau
Universitas Islam Sumatera
Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diterima sampai 70%. Artinya kalau hasil perhitungan diatas angka 0,7 atau 70% berarti alat ukur yang dipakai benar bisa diandalkan.

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2MN_1 + N_2}{M + N_1 + N_2}$$

Keterangan :

M adalah jumlah coding yang sama atau disetujui oleh masing-masing coder.

N_1 adalah jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N_2 adalah jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

0 = dalam formula Holsti, angka reliabilitas bergerak dari 0 hingga 1, dimana 0 berarti tidak ada yang disetujui coder dan 1 adalah persetujuan sempurna. Adapun angka reliabilitas minimum yang dapat diterima adalah 0,7 atau 70%.

Kemudian selanjutnya untuk mengetahui besarnya perhitungan persetujuan atas peluang yang diperoleh dari hasil pengkodean digunakan rumus dari Scott (1955) yaitu :

$$P_i = \frac{\% \text{ Persetujuan yang diamati} - \% \text{ Persetujuan yang diharapkan}}{1 - \% \text{ Persetujuan yang diharapkan}}$$

Data hasil penelitian akan diolah secara kuantitatif, dengan cara mencatat frekuensi kemunculan unit analisis yang sudah ditetapkan dalam kerangka teori melalui lembar koding yang akan dimasukkan ke dalam tabel untuk mempercepat dan mempermudah penelitian. Hasil dari uji reliabilitas tersebut harus diatas 0,6 agar dikatakan reliabel.

Suatu teknik dikatakan valid apabila teknik tersebut reliabel. Validitas digunakan untuk mengukur atau menguji apakah data yang digunakan oleh peneliti dalam analisis isi tersebut valid ataupun tidak. Validitas isi berkaitan dengan apakah alat ukur telah memasukkan semua dimensi, semua indikator secara lengkap dari konsep yang hendak diukur. Sebuah alat ukur disebut mempunyai validitas isi jika alat ukur menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan. Disini peneliti menggunakan validitas isi karena peneliti akan meneliti isi suatu berita untuk membuktikan kredibilitas suatu media. Adapun kategori yang diambil oleh peneliti yang dianggap valid adalah *dimensi accuracy*, *dimensi believability*, *dimensi bias*, dan *dimensi completeness*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi, yaitu dengan mengklasifikasikan data pada masing-masing kategori, serta dimasukkan ke dalam lembar koding untuk dijumlahkan dan diprosentase menggunakan distribusi frekuensi berdasarkan kategori jenis tema yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi, dalam arti memberikan analisis atau interpretasi terhadap isi pesan yang muncul secara kuantitatif. Unit pencatatan yang diambil adalah teks suatu berita berupa kata, kalimat, alinea atau keseluruhan isi berita.

Pada bagian ini adalah bagian pemaparan unit analisis berupa pencatatan gambaran lembar coding, kemudian akan ditindak lanjuti berupa unit pengukuran reliabilitas dan validitas, unit pengukuran yang akan dipakai adalah rumus formula holsti dengan angka reliabilitas minimum yang ditolerir sampai 70%.

1. Unit pengukuran dan pencatatan/gambaran lembar coding.

Mengenai pengukuran data dalam pengkategorian yaitu terbagi kepada empat, yakni nominal ordinal, interval dan rasio. Penelitian ini memakai pengukuran yang tergantung pada penyatuan tingkat kebutuhan yang akan diterapkan pada lembar coding (coding sheet). Sedangkan dalam peraturan unit pencatatan, maka dimulai dengan pelatihan coder yang akan menandai lembar coding, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman, kebingungan dan kerancuan dalam pencatatan. Menyangkut hal tersebut adalah bagian di lapangan yang sangat tergantung kondisi.

2. Memilih coder yang ahli dalam bidang jurnalistik atau berpengalaman.

Adapun yang menjadi coder di sini ada dua orang, coder pertama adalah Penulis sendiri, dan coder yang kedua adalah alumni Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik Universitas Riau dan juga telah menyelesaikan S2 jurusan Ilmu Komunukasi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Alasan penulis memilih coder kedua karena untuk penelitian ini beliau mengerti dan paham tentang jurnalistik.

3. Memberi penjelasan dan gambaran kriteria penelitian.

Di sini peneliti berhadapan langsung dengan pihak coder, untuk memberikan gambaran beserta penjelasan mengenai penelitian secara rinci disertai dengan panduan berupa perangkat-perangkat untuk memahamkan pihak coder agar tidak banyak pemahaman yang bias.

4. Melatih proses pencodingan.

Pada langkah ini, coder perlu didampingi dalam proses pencodingan untuk mengawali serta memberikan penjelasan-penjelasan tambahan mengenai proses pencodingan yang baik dan benar.

5. Pengkodingan.

Adapun contoh lembar coding yang akan dibagikan kepada coder, dilampirkan pada halaman lampiran. Unit pencatatan berlangsung disertai dengan menyimak file berita yang sudah didokumentasi yang kemudian diberikan kepada setiap coder bersama dengan lembar coding dan panduannya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

REPUBLIKA.co.id

(sumber : <https://republika.co.id/>)

4.1 Sejarah Republika.co.id

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh eks wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah.

Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.

Koran ini terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tidak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa, pada akhir 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media.

PT Abdi Bangsa selanjutnya menjadi perusahaan induk, dan Republika berada di bawah bendera PT Republika Media Mandiri, salah satu anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Di bawah bendera Mahaka Media, kelompok ini juga menerbitkan Majalah Golf Digest Indonesia, Majalah Parents Indonesia, stasiun radio Jak FM, Gen FM, Delta FM, FeMale Radio, Prambors, Jak tv, dan Alif TV.

Walaupun berganti kepemilikan, Republika tidak mengalami perubahan, baik visi maupun misi. Visi Republika adalah Modern, Moderat, Muslim, Keangsaan, dan Kerakyatan. Sedangkan Misi Republika adalah sebagai koran masyarakat baru yang maju, cerdas, dan beradab. Harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi semakin profesional dan matang sebagai koran nasional untuk komunitas muslim.

Direktur utama Republika saat ini adalah Erick Thohir yang juga merupakan ketua umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) periode 2010 - 2013. Erick Thohir juga merupakan presiden Inter Milan (Italia)



dan DC United (Amerika Serikat), dua klub sepak bola. Selain itu, dia memiliki saham di Persib Bandung. Erick juga merupakan pemilik klub basket Indonesia Warrior di liga basket ASEAN dan klub basket Satria Muda Britama di Liga Basket Indonesia.

Pada 1995, Republika membuka situs di internet. Tahun 1997, Republika pertama kali mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh ([SCJJ](#)).

4.2 Pimpinan Redaksi

Pemimpin Redaksi Republika telah mengalami berkali-kali pergantian pemimpin redaksi. Pemimpin redaksi yang pertama adalah Parni Hadi, lalu Andi Makmur Makka, Zaim Uchrowi, Tommy Tamtomo, Yayat Supriyatna, Asro Kamal Rokan, Ikhwanul Kiram Mashuri, Nasihin Masha, dan saat ini adalah Irfan Junaidi.

4.3 Penghargaan

1. 1993: Juara Pertama Lomba Perwajahan Media Cetak
2. 2005: Koran Terbaik 2004 dari Dewan Pers, yang menilai dari sisi penerapan kaidah jurnalistik
3. 2006: Koran Terbaik 2005 dari Dewan Pers
4. 2007: Koran Nasional Terbaik 2006 dari Majalah Cakram, sebuah majalah komunikasi, kehumasan, dan periklanan.
5. 2009: Mendali emas untuk kategori desain halaman muka terbaik dari World Association of Newspapers and News Publishers (WAN-IFRA). Penghargaan tersebut diraih untuk halaman muka edisi 28 Januari 2008 yang merupakan liputan khusus wafatnya mantan presiden [Soeharto](#).
6. 2016: Mendali emas untuk kategori desain halaman muka terbaik dari World Association of Newspapers and News Publishers (WAN-IFRA) di Filipina pada 29-31 Maret. Halaman muka yang menang ialah bertema asap edisi 8 Oktober 2015. Pada edisi tersebut, asap menutup seluruh halaman muka Republika yang menandakan empati terhadap para korban bencana asap di Kalimantan dan Sumatra. Halaman muka edisi 8 Oktober 2015 ini dipertarungkan dengan halaman muka dari sekitar 429 kompetitor media lainnya yang berasal dari 19 negara di kawasan Asia dan Timur Tengah. Selain itu, Harian Republika juga meraih lima penghargaan dalam ajang IPMA, InMA, IYRA dan ISPRIMA 2016 yang diselenggarakan Serikat Perusahaan Pers (SPS).
7. Beberapa kali meraih penghargaan dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa sebagai koran berbahasa Indonesia terbaik, peringkat pertama ataupun peringkat di bawahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penghargaan Perorangan Wartawan-wartawan Republika meraih berbagai bentuk penghargaan, antara lain, dari [Persatuan Wartawan Indonesia](#) (PWI), [Aliansi Jurnalis Independen](#) (AJI), dan berbagai institusi lainnya.

4.4 Tokoh Perubahan Republika.co.id

Sejak 2005, Republika menggelar acara penganugerahan "Tokoh Perubahan Republika". Acara yang diadakan setiap tahun ini untuk mengapresiasi tokoh yang mampu menunjukkan karya serta dedikasi di bidang kerja masing-masing dan memberikan manfaat serta inspirasi untuk masyarakat luas. Tokoh-tokoh inspiratif yang pernah mendapat penghargaan ini sebagai berikut.

1. 2015: Pendiri dan CEO Go-Jek Indonesia, Nabel Makarim; pendiri dan Pimpinan Pesantren Nurul Haramain, Tuan Guru Haji Hasanain Juaini; pendiri Yayasan Alam Sehat dan aktivis lingkungan, Asri Hotlin Ompusunggu; grup band Slank, dan Menkominfo, Rudiantara.
2. 2014: Ketua PP Muhammadiyah, Din Syamsuddin; Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini; Bupati Bantaeng, Nurdin Abdullah; Bupati Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas; serta penggagas gerakan One Day One Juz, Bhayu Subrata dan Pratama Widodo.
3. 2013: Pelatih timnas U-19, Indra Sjafri; pendiri Klinik Asuransi Sampah, Gamal Albinsaid; aktor pencak silat, Iko Uwais; penggagas metode matematika nalaria, Ridwan Hasan Saputra; dan Ketua KPK, Abraham Samad.
4. 2012: Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Taufiq Kiemas; Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam), Djoko Suyanto; dan Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), KH Said Aqil Siroj.
5. 2011: Menteri Koordinator Perekonomian, Hatta Rajasa; Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan; Pengusaha muda, Heppy Trenggono; Wali Kota Sawahlunto, Amran Nur; dan Pimpinan Ponpes Gontor, KH. Abdullah Syukri Zarkasyi.
6. 2010: Asma Nadia, Ustaz Fadzlan Garamatan, Joko Widodo, Jusuf Kalla, Soelaiman Budi Sunarto, M Zainul Majdi, dan Zulkifli Hasan.
7. 2009: Mahfud MD, Ketua Mahkamah Konstitusi; Yohanes Surya, Pendidik/Ilmuwan; Prof I Gede Winasa, Bupati Jembrana; Aria Susumadewa, Sineas/Sutradara; Mario Teguh, Motivator; Toto Sugito, Penggagas Bike to Work; Eri Sudewo, Penggerak Dompe Dhuafa; dan Tri Mumpuni, Sosiopreneur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. 2008: Darmin Nasution, Dirjen Pajak; Seto Mulyadi, Ketua Komnas Anak; Anton Apriyantono, Menteri Pertanian; Hassan Wirajuda, Menteri Luar Negeri; dan Ahmad Riawan Amin, Bankir/Dirut Bank Muamalat Indonesia.
9. 2007: Dedy Mizwar, Aktor; Habiburrahman El Shirazy, Novelis; Andrea Hirata, Novelis; Ratna Megawangi, Dosen/Peneliti/Penggerak Indonesia Heritage Foundation; Ustad Yusuf Mansyur, Ulama; Muhammad Maftuh Basyuni, Menteri Agama RI.
10. 2006: Komisi Pemberantasan Korupsi; Jimly Asshidiqie, Ketua Mahkamah Konstitusi; Sutiyoso, Gubernur DKI.
11. 2005: Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden RI; Jenderal Pol Sutanto, Kapolri; Hidayat Nur Wahid, Ketua MPR RI; Muhammad Arifin Ilham, Ulama; Ary Ginanjar Agustian, Pendiri ESQ; KH Abdullah Gymnastiar, Ulama; Hamid Awaluddin, Negosiator Perdamaian RI-GAM; Sofyan Djalil, Negosiator Perdamaian RI-GAM.

4.5 Profil Republika.co.id

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terkandung dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi English.

4.6 Redaksi dan Manajemen

Pemimpin Redaksi : Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi : Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana ROL : Elba Damhuri
Wakil Redaktur Pelaksana ROL : Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana ROL : Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Rahardjo

Tim Redaksi : Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Esthi Maharani, Indira Rizkisari, Israr Itah, Yudha Manggala Putra, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri



Hasanul Risqa, Christiyarningsih, Havid Al Vizki, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Fian Firatmaja, Surya Dinata Irawan

Tim Sosmed: Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Ammar Said

Tim IT dan Desain: Mohamad Afif, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhri, Mariz

Kepala Support dan GA: Slamet Riyanto

Tim Support: Riky Romadon, Firmansyah, Abidin, Nurudin Toto Rahedi, Haryadi

Secred: Erna Indriyanti

Komisaris Utama: Muhammad Lutfi

Direktur Utama : Mira Rahardjo Djarot

Direktur Operasional : Arys Hilman Nugraha

Direktur Konten : Irfan Junaidi

Manager Senior Keuangan, SDM, Umum : Ruwito Brotowidjoyo

Manager Iklan dan Pengembangan Daerah : Indra Wisnu Wardhana

Manager Promosi dan Event : HR Kurniawan

Manager Produksi : Nurrokhim

Manager TI : Mohamad Afif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hasanul Risqa, Christiyarningsih, Havid Al Vizki, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Fian Firatmaja, Surya Dinata Irawan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan, berita tentang Covid-19 di Media Online Republika.co.id, sudah termasuk berita yang kredibel. Dilihat dari 7 indikator, yaitu : Akurasi Judul dan Isi, Kesalahan Penulisan, Akurasi Foto dan Isi, *Opinitative*, Transparasi Sumber Berita, *Cover Booth Side*, dan 5W+1H. Pada indikator Judul dan Isi berita. Berita yang sesuai Judul dan Isi adalah 93,3 % dengan jumlah 14 berita. Sementara 1 (6,7%) berita tidak sesuai Judul dan Isinya. Pada indikator kesalahan penulisan, seperti penulisan data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian, hanya 6,3% dengan jumlah 1 berita. Sementara 14 (93,3%) berita keseluruhan penulisan tidak ada kesalahan. Pada indikator Akurasi Foto dan Isi berita. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui Akurasi Foto dan Isi adalah 80 % dengan jumlah 12 berita. Sementara 3 (20%) berita foto dan Isi berita sesuai. Pada indikator *Opinitative*, Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui *opinitative* adalah 0 % tidak ada berita mengandung opini. Sementara 15 (100%) berita sesuai fakta, tidak didramatisir. Pada indikator Transparasi Sumber berita, berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui Transparasi Sumber berita adalah 100 % dengan jumlah 15 berita. Pada indikator *Cover Booth Side*, berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui *Cover Booth Side* adalah 100 % dengan jumlah 15 berita. Pada indikator 5W+1H, berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui 5W+1H adalah 93,3% dengan jumlah 14 berita. Sementara hanya 1 (6,7 %) berita tidak memenuhi 5W+1H.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin mengemukakan saran kepada media online Republika.co.id. Secara keseluruhan berita yang peneliti teliti, semua berita sudah termasuk kredibel. Namun pada bagian Dimensi *Accurancy* dalam poin Akurasi Foto dan Isi ada beberapa yang tidak sesuai dengan isinya, dan ada juga beberapa memakai foto yang sama dengan berita sebelumnya. Karena jika Akurasi foto dan Isi berita sudah berbeda, itu bisa menyebabkan berita tidak kredibel.

Dalam hal lain yang menjadi indikator penelitian ini, seperti Akurasi Judul dan Isi, Kesalahan Penulisan, *Opinitative*, Transparasi sumber berita, *Cover*

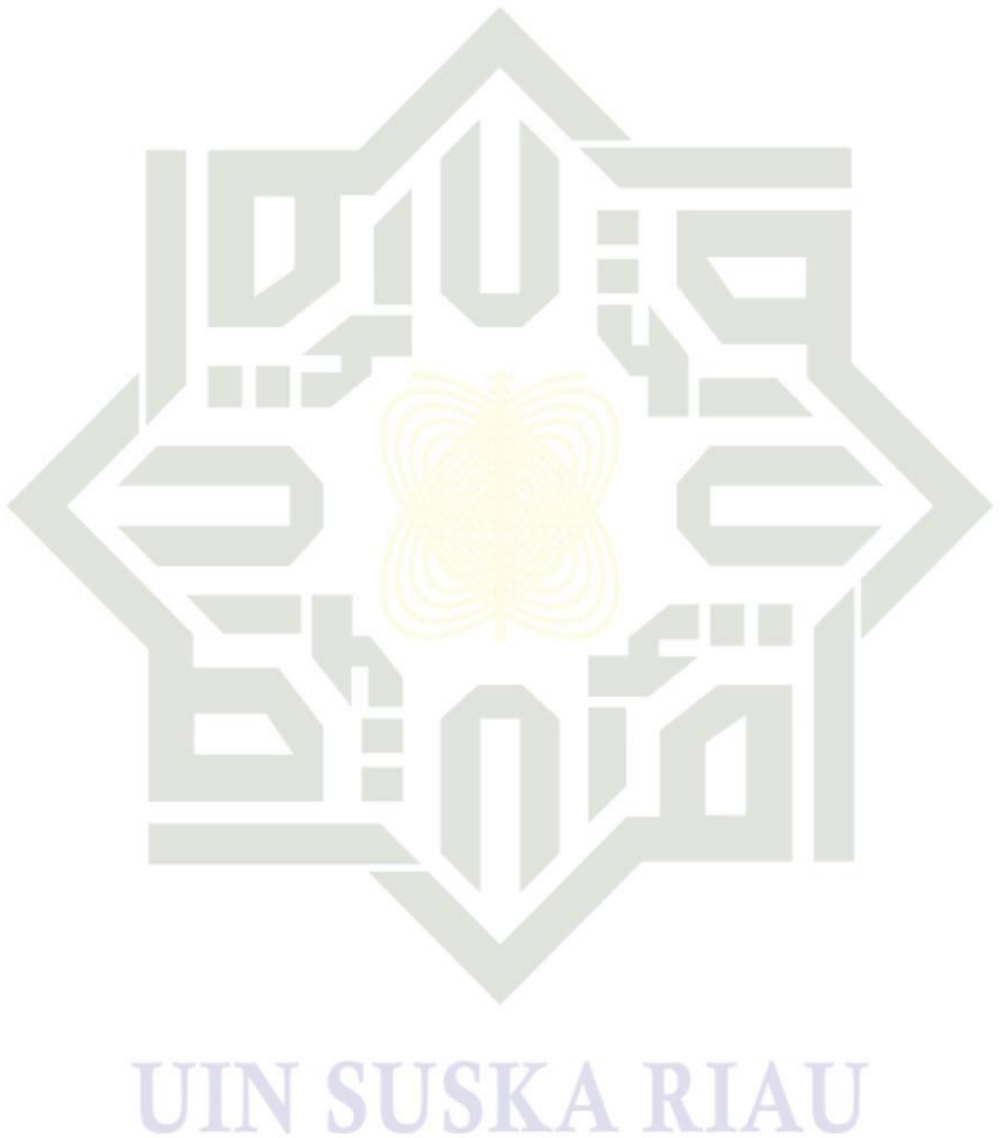
Both Side, dimensi completeness secara keseluruhan sudah baik. Meskipun masih ada beberapa berita yang belum memiliki unsure tersebut, sebaiknya Republika.co.id lebih meningkatkan kesempurnaan beritanya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

Eryanto, Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan PolitikMedia (Yogyakarta : Lk: S, 2002)

Eryanto, *Analisiswacana Pengantaranalisissteks Media* (Yogyakarta: 2001)

Skripsi

Kaatsar, Muhammad Noor Aziz. *Kredibilitas Pemberitaan Portal Detik.com, (Analisis Isi Portal Berita Online)*. (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

Fitriyah, Rahmi. *Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Lokal Tentang Dayah di Aceh*. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016).

Laman

<https://Derrymayendra.Blogspot.Com/2013/06/Teori-Kredibilitas-Media.Html>.

<https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Hipotesis>.

https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Media_massa.

[https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Republika_\(Surat_kabar\)](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Republika_(Surat_kabar)).

<https://Poe3indriasari.Wordpress.Com/2012/10/20/Pengertian-Kredibilitas-Profesionalisme-Skeptisme-Konservatisme-Dan-Integritas/>.

<https://Republika.Co.Id/Berita/Q9x070354/Emupdateem-Covid-19-Jakarta-4709-Orang-Positif-Dan-713-Sembuh>.

<https://Republika.Co.Id/Berita/Qbakve377/14-Kasus-Corona-Baru-Gorontalo-Tiga-Pasien-Meninggal>.

<https://Republika.Co.Id/Berita/Qbgmi1414/Tiga-Pdp-Covid19-Di-Oku-Selatan-Meninggal-Dunia>.

<https://Republika.Co.Id/Berita/Qcyydf382/Pasien-Covid19-Di-Sumbar-Bertambah-Termasuk-Tenaga-Medis>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<https://Shindohjourney.Wordpress.Com/Seputar-Kuliah/Metodelogi-Penelitian-Komunikasi-Analisis-Isi-Wacana-Semiotika-Framing-Kebijakan-Redaksional-Dan-Analisis-Korelasional>.

<https://Typoonline.Com/Kbbi/Berita>.

<https://Www.Alodokter.Com/Virus-Corona>.

<https://Www.Diadona.Id/Career/Arti-Kredibilitas-Dan-Jenisnya-Menurut-Para-Ahli--200609v.Html>.

<https://Www.Kompasiana.Com/Nur.Amalina22/550069dfa333115c73510b26/Pengertian-Media-Massa>.

<https://Www.Kajianpustaka.Com/2016/10/Sejarah-Tujuan-Dan-Tahapan-Analisis-Isi.Html>.

<https://Www.Maxmanroe.Com/Vid/Umum/Pengertian-Berita.Html>.

<https://Romeltea.Com/Media-Online-Pengertian-Dan-Karakteristik>.

<https://Translate.Google.Com/Translate?U=https://En.Wikipedia.Org/Wiki/Coronavirus+disease+2019&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LEMBAR CODING SHEET KREDIBILITAS PEMBERITAAN COVID 19 DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID

1. Dimensi Accuracy

Accuracy (Akurasi) adalah suatu nilai dasar (*fundamental value*) yang harus selalu diterapkan tanpa syarat baik oleh wartawan maupun oleh editor. Akurat yang berarti bahwa harus dapat informasi yang pasti, yang tidak bisa dibantah. Pentingnya akurasi ini tidak dapat dipungkiri dan diperdebatkan, ketika berita yang tidak akurat dapat mengakibatkan tuntutan hukum dan surat kabar yang tidak akurat akan kehilangan kredibilitas yang nantinya akan berpengaruh terhadap eksistensi portal berita tersebut (Ishwara 2005:21).

Dalam *Dimensi Accuracy* ini terdapat tiga bagian, yaitu :

4. Akurasi Judul dan Isi
Meneliti apakah judul berita sesuai dengan isi berita.
5. Kesalahan Penulisan
Meneliti berita baik itu mengenai data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya
6. Akurasi Foto dan Isi
Melihat apakah foto yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita tersebut

No	Judul	Akurasi Judul dan Isi	Kesalahan Penulisan	Akurasi Foto dan Isi
1	<u>COVID-19 Jadi Nama Resmi Virus Corona Tipe Baru</u>			
2	<u>Pemeriksaan Silang Dua Lab untuk Deteksi Covid-19 Diperlukan</u>			
3	110 dari 112 Sampel Diperiksa Kemenkes Negatif Covid-19			
4	<u>Kemenkes: Belum Ada Bukti Secara Ilmiah Pengobatan Covid-19</u>		4.5	
5	<u>Gara-Gara Covid-19, BI Koreksi Proyeksi Ekonomi 2020</u>			
6	Ahli: Indonesia Perlu Lakukan Analisis Risiko Covid-19			
7	Pertumbuhan Kasus Covid-19			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8	Melambat		
9	<u>Dua dari Tiga Pasien Diawasi RSHS Bandung Negatif Covid-19</u>		
10	<u>34 Orang di Sumsel Selesaikan Masa Observasi Covid-19</u>		
11	<u>Atasi Dampak Covid-19, Bansos Naik Jadi Rp 200 Ribu</u>		
12	<u>Temui Dirjen WHO, Menlu Retno Bahas Penanganan Covid-19</u>		
13	<u>Misteri Kemunculan Covid-19, Virus Alami atau Buatan?</u>		
14	<u>Seorang Pekerja Indonesia Positif Covid-19 di Taiwan</u>		
15	<u>Masyarakat Diimbau Waspada Saat ke Luar Negeri</u>		
16	<u>Menkes Sebut Alasan Penggunaan Satu Lab Deteksi Covid-19</u>		

2. Dimensi Believeability

Believeability mencakup tentang bagaimana seorang jurnalis memaparkan sebuah berita, apakah pemberitaan tersebut dapat dipercaya atau tidak. Believeability dibagi menjadi dua, yaitu :

3. Opinitative

Apakah peristiwa atau komentar diberitakan secara objektif, ataukah didramatisasi, serta memasukan pandangan personal wartawan.

4. Transparasi Sumber Berita

Sumber berita yang transparan dan jelas akan membuat tingkat kepercayaan pembaca tinggi terhadap suatu media.

	Judul	Opinitative	Transparasi Sumber Berita
1	<u>COVID-19 Jadi Nama Resmi Virus Corona Tipe Baru</u>		
2	<u>Pemeriksaan Silang Dua Lab untuk Deteksi Covid-19 Diperlukan</u>		
3	110 dari 112 Sampel Diperiksa Kemenkes Negatif Covid-19		
4	<u>Kemenkes: Belum Ada Bukti Secara</u>		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	<u>Ilmiah Pengobatan Covid-19</u>		
6	<u>Gara-Gara Covid-19, BI Koreksi Proyeksi Ekonomi 2020</u>		
7	Ahli: Indonesia Perlu Lakukan Analisis Risiko Covid-19		
8	<u>Pertumbuhan Kasus Covid-19 Melambat</u>		
9	<u>Dua dari Tiga Pasien Diawasi RSHS Bandung Negatif Covid-19</u>		
10	<u>34 Orang di Sumsel Selesaikan Masa Observasi Covid-19</u>		
11	<u>Atasi Dampak Covid-19, Bansos Naik Jadi Rp 200 Ribu</u>		
12	<u>Temui Dirjen WHO, Menlu Retno Bahas Penanganan Covid-19</u>		
13	Misteri Kemunculan Covid-19, Virus Alami atau Buatan?		
14	<u>Seorang Pekerja Indonesia Positif Covid-19 di Taiwan</u>		
15	<u>Masyarakat Diimbau Waspada Saat ke Luar Negeri</u>		
16	<u>Menkes Sebut Alasan Penggunaan Satu Lab Deteksi Covid-19</u>		

3. Dimensi Bias

Dimensi bias merupakan salah satu teknik penyajian berita oleh wartawan dengan cara adil, berimbang, apadanya sesuai fakta.

2. Cover Booth Side

Apakah berita berimbang, berita menyajikan informasi secara fair dengan menengahkan versi atau pandangan dari pihak-pihak yang terlibat

No	Judul	Cover Booth Side
1	<u>COVID-19 Jadi Nama Resmi Virus Corona Tipe Baru</u>	
2	<u>Pemeriksaan Silang Dua Lab untuk Deteksi Covid-19 Diperlukan</u>	
3	110 dari 112 Sampel Diperiksa Kemenkes Negatif Covid-19	
4	<u>Kemenkes: Belum Ada Bukti Secara Ilmiah Pengobatan Covid-19</u>	
5	<u>Gara-Gara Covid-19, BI Koreksi Proyeksi Ekonomi 2020</u>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	<u>Ahli: Indonesia Perlu Lakukan Analisis Risiko Covid-19</u>	
7	<u>Pertumbuhan Kasus Covid-19 Melambat</u>	
8	<u>Dua dari Tiga Pasien Diawasi RSHS Bandung Negatif Covid-19</u>	
9	<u>34 Orang di Sumsel Selesaikan Masa Observasi Covid-19</u>	
10	<u>Atasi Dampak Covid-19, Bansos Naik Jadi Rp 200 Ribu</u>	
11	<u>Temui Dirjen WHO, Menlu Retno Bahas Penanganan Covid-19</u>	
12	<u>Misteri Kemunculan Covid-19, Virus Alami atau Buatan?</u>	
13	<u>Seorang Pekerja Indonesia Positif Covid-19 di Taiwan</u>	
14	<u>Masyarakat Diimbau Waspada Saat ke Luar Negeri</u>	
15	<u>Menkes Sebut Alasan Penggunaan Satu Lab Deteksi Covid-19</u>	

4. Dimensi Completeness

Apakah suatu berita meliputi unsur-unsur kelengkapan berita seperti 5w+1H (What, Who, Why, When, Where, How), agar pembaca berita bisa mengetahui poin penting dalam berita yang disampaikan.

No	Judul	5w+1H
1	<u>COVID-19 Jadi Nama Resmi Virus Corona Tipe Baru</u>	
2	<u>Pemeriksaan Silang Dua Lab untuk Deteksi Covid-19 Diperlukan</u>	
3	<u>110 dari 112 Sampel Diperiksa Kemenkes Negatif Covid-19</u>	
4	<u>Kemenkes: Belum Ada Bukti Secara Ilmiah Pengobatan Covid-19</u>	
5	<u>Gara-Gara Covid-19, BI Koreksi Proyeksi Ekonomi 2020</u>	
6	<u>Ahli: Indonesia Perlu Lakukan Analisis Risiko Covid-19</u>	
7	<u>Pertumbuhan Kasus Covid-19 Melambat</u>	
8	<u>Dua dari Tiga Pasien Diawasi RSHS Bandung Negatif Covid-19</u>	
9	<u>34 Orang di Sumsel Selesaikan Masa Observasi Covid-19</u>	
10	<u>Atasi Dampak Covid-19, Bansos Naik Jadi Rp 200 Ribu</u>	
11	<u>Temui Dirjen WHO, Menlu Retno Bahas Penanganan Covid-19</u>	



UIN SUSKA RIAU

12	Misteri Kemunculan Covid-19, Virus Alami atau Buatan?	
13	<u>Seorang Pekerja Indonesia Positif Covid-19 di Taiwan</u>	
14	<u>Masyarakat Diimbau Waspada Saat ke Luar Negeri</u>	
15	<u>Menkes Sebut Alasan Penggunaan Satu Lab Deteksi Covid-19</u>	

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Helsya Putri Alfi (Putri) anak Kedua dari pasangan Alfahmi dan Elfia yang dilahirkan di Pekanbaru, 30 Januari 1993. Menempuh pendidikan di SDN 04 Sarilamak Kecamatan Harau tamat pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 2006-2009 dan SMA 2009-2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2014

Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Alam Panjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kampar. Profesi Kerja Lapangan (PKL) di MNC GROUP. Alhamdulillah, pada tahun 2021 penulis dapat menyelesaikan Strata-1 (S1) pada Program Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang gelar S.I.Kom